

ABSTRACT

Acceptance Analysis of Human Resources Management Information Systems (SIMPEG) to Support Implementation of E-Government in BPS West Sumatera Using Technology Acceptance Model and Hot Fit Model

Hera Maitilova Jonar

In order to implement e-government and to support the BPS bureaucracy reformation, the main things done by BPS is a database development and the latest and integrated SIMPEG development (central and local). SIMPEG Implementation aims to help management on decision-making and employee data recording. In its practice, SIMPEG is facing some obstacles. User factor is very important to be considered in a new system application and have a major influence in determining the success or the failure of the system implementation.

This research is quantitative descriptive and using correlational method The research uses Technology Acceptance Model and Hot Fit Model. The variables that were used are organization, technology, perceived usefulness, perceived ease of use and IT acceptance. The research respondents are SIMPEG's operators and administrators at BPS of regency/municipality in Sumatera Barat Province which are 37 people in total. The analysis technique that used is Structural Equation Modelling (SEM) based on variance (Partial Least Square) by using SmartPLS 2.0 M3 software.

The test results show that there is a significant relationship between organization and perceived usefulness, technology with perceived ease of use, perceived usefulness with SIMPEG acceptance and perceived ease with SIMPEG acceptance with a significance level of 5%, $t_{stat} > 1.96$.

ABSTRAK

Analisis Penerimaan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dalam Mendukung Penerapan *E-Government* pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *Hot Fit Model*

Hera Maitilova Jonar

Dalam rangka mengimplementasikan *e-government* serta mendukung Reformasi Birokrasi BPS, salah satu hal pokok yang dilakukan oleh BPS yaitu pengembangan *database* dan SIMPEG yang terkini dan terintegrasi (pusat dan daerah). Implementasi SIMPEG bertujuan untuk pengambilan keputusan bagi pimpinan serta perekaman data kepegawaian. Dalam penerapannya SIMPEG mengalami beberapa kendala. Faktor pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan suatu sistem informasi baru dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesuksesan implementasi sistem informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode korelasional. Penelitian menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *Hot Fit Model*. Variabel-variabel yang digunakan yaitu organisasi (*organization*), teknologi (*technology*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan penerimaan SIMPEG (*IT acceptance*). Responden penelitian adalah operator dan admin SIMPEG pada BPS Kab/Kota di Prov. Sumatera Barat sebanyak 37 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *variance (Partial Least Square)* dengan menggunakan software SmartPLS 2.0 M3.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara organisasi dengan persepsi manfaat, teknologi dengan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dengan penerimaan SIMPEG dan persepsi kemudahan dengan penerimaan SIMPEG dengan tingkat signifikansi 5% yaitu $t_{stat} > 1,96$.